

**VISUALISASI BAND *PUNK* DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh

Apriyanto Sadewo

1112244021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**VISUALISASI BAND *PUNK* DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**

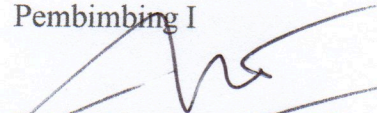


**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2018**

Tugas Akhir penciptaan Karya Seni berjudul:

Visualisasi Band *Punk* Dalam Penciptaan Seni Lukis diajukan oleh Apriyanto Sadewo, NIM 1112244021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750809 2003 1 003

Pembimbing II


Warsono, S.Sn., M.A

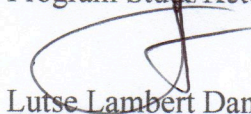
NIP. 19760509 2003120 1 001

Cognate/Anggota


Wiyono, M.Sn.

NIP. 19670118 199802 1 001

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP 19761007 200604 1 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apriyanto Sadewo
NIM : 1112244021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : Visualisasi Band *Punk* dalam Penciptaan seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Apriyanto Sadewo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul Visualisasi Band *Punk* dalam Penciptaan Seni Lukis. Penulisan ini merupakan laporan Tugas Akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan dari Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tentunya tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan banyak terimakasih kepada pendukung yang bersedia membantu proses Visualisasi Band *Punk* dalam Penciptaan Seni Lukis:

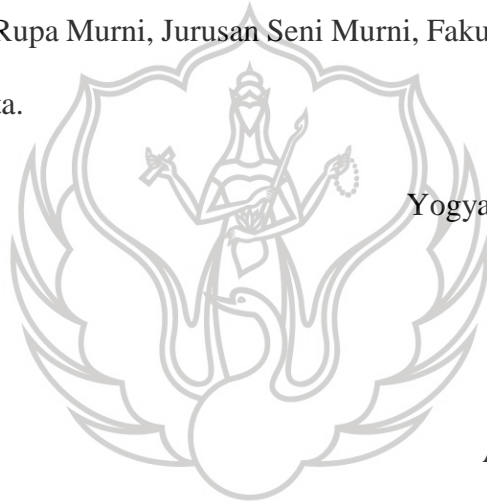
1. Bapak Pardjimin dan Ibu Subiyah selaku orangtua yang telah mendoakan dan membesarkan saya sebagai anak *punk*.
2. Mbak Supri, mbak Wiwik dan mbak Yani sebagai kakak kandung yang telah meminjamkan dana demi kelancaran proses Tugas Akhir.
3. Keluarga Roemansa Gilda.

4. Mas Dimen selaku personil grup *band* Grave Dancers yang telah memberikan materi berupa literasi mengenai *punk*.
5. Mas Tremor selaku personil band Milisi Kecoa yang telah menceritakan sejarah dari *bandnya*.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn. selaku ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. selaku sekretaris Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen pembimbing I yang berperan penting dalam proses tugas akhir.
10. Bapak Warsono, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang berperan penting dalam proses penulisan skripsi tugas akhir ini.
11. Bapak Wiyono, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli.
12. Seluruh Dosen di Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Seluruh pegawai di Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Ida Madali yang telah memberikan support demi kelancaran Tugas Akhir.
15. Kotot teman seperjuangan Tugas Akhir.

16. Seluruh pendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segenap hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk karya-karya berikutnya.

Akhirnya, terselesaikanlah Tugas Akhir dengan judul Visualisasi Band *Punk* dalam Penciptaan Seni Lukis sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang S1 Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



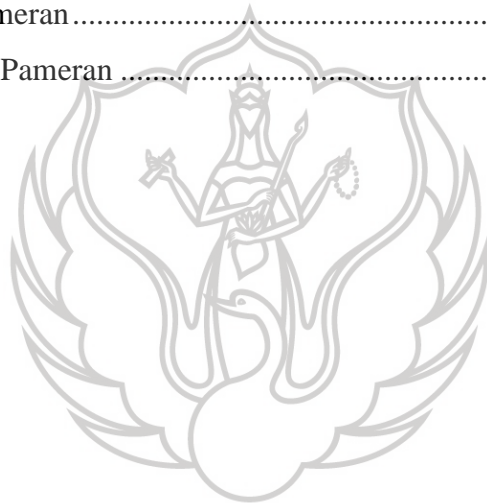
Yogyakarta, 30 Juli 2018

Apriyanto Sadewo

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Makna Judul	7
1. Visualisasi	7
2. Band	7
3. <i>Punk</i>	8
4. Penciptaan	8
5. Seni Lukis	8
BAB II KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Konsep Perwujudan.....	15
C. Konsep Penyajian	34
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	35
A. Bahan.....	35

B. Alat	36
C. Teknik.....	37
D. Tahapan Pembentukan	38
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	50
BAB V PENUTUP.....	92
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98
A. CV (Curriculum Vitae).....	99
B. Poster Pameran	100
C. Katalogus Pameran.....	103
D. Foto Suasana Pameran	104



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Acuan	
Gb. 1. Desain Cover lagu Crass <i>Station Of Crass</i>	16
Gb. 2. Poster Pertunjukan band Circle Jerks.....	17
Gb. 3. Poster Pertunjukan band Black Flag	17
Gb. 4. Poster Pertunjukan band Bad Brains.....	18
Gb. 5. Desain Cover band Agnostic Front <i>My Life My Way</i>	18
Gb. 6. Desain Cover band Minor Threat <i>Out Of Step</i>	19
Gb. 7. Desain Cover band Milisi Kecoa Kalian Memang Menyedihkan..	19
Gb. 8. Poster Pertunjukan band The Misfits	20
Gb. 9. Desain Cover band NOFX <i>They've Actually Gotteng Worse Live</i>	21
Gb. 10. Poster Pertunjukan band Pennywise	22
Gb. 11. Poster Pertunjukan band Bad Religion.....	22
Gb. 12. Desain Cover album band Descendent <i>Live Plus One</i>	23
Gb. 13. Desain lagu <i>God The Queen</i> band Sex Pistols	24
Gb. 14. Desain logo band Ramones	24
Gb. 15. Desain album band Iggy And The Stooges <i>Raw Power</i>	25
Gb. 16. Desain Cover band Grave Dancers <i>Morbid Nation</i>	26
Gb. 17. Milisi Kecoa	28
Gb. 18. Karya Broken Fingaz <i>Untitled</i>	31
Gb. 19. Karya yang berjudul <i>The Rolling Stones</i> dibuat oleh Gee Vaucher	32
Gb. 20. Karya yang berjudul <i>Eastern Suspenso</i> dibuat oleh Faile.....	33
Gambar Tahap Pembentukan	
Gb. 21. Persiapan kanvas yang sudah jadi	38
Gb. 22. Persiapan Alat dan bahan seperti kuas, cat dan kebutuhan lainnya	39

Gb. 23. Membaca	40
Gb. 24. Browsing melalui internet	41
Gb. 25. Menonton pertunjukan musik gigs 20 tahun <i>Straight Answer</i>	42
Gb. 26. Pemilihan desain diambil dari cover album dan poster.....	43
Gb. 27. Proses mengedit desain melalui Photoshop	43
Gb. 28. Hasil <i>editing</i> melalui Photoshop	44
Gb. 29. Pembuatan latar belakang.....	45
Gb. 30. Proses pemindahan desain ke kanvas.....	46
Gb. 31. Proses <i>coloring</i> dan <i>finishing</i>	47
Gb. 32. Proses <i>detailing</i> dan <i>finishing</i>	48
Gb. 33. Karya yang sudah <i>finish</i>	49

Gambar Karya

Gb. 34. Sex Pistols	51
Gb. 35. The Ramones <i>Rocket To Asia</i>	53
Gb. 36. Milisi Kecoa	55
Gb. 37. Pennywise	57
Gb. 38. The Misfits	59
Gb. 39. Crass <i>Who Dunnit?</i>	61
Gb. 40. God Save The Queen	63
Gb. 41. Grave Dancers	66
Gb. 42. Black Flag <i>Police Story</i>	68
Gb. 43. Iggy And The Stooges.....	70
Gb. 44. Bad Brains <i>We Got That PMA!</i>	72
Gb. 45. Descendents.....	74
Gb. 46. The Vocalist	76
Gb. 47. Agnostic Front <i>My Life My Way</i>	78
Gb. 48. Minor Threat <i>Out Of The Step</i>	80

Gb. 49. NOFX.....	82
Gb. 50. Bad Religion.....	84
Gb. 51. <i>Fuck You</i>	86
Gb. 52. <i>Blitzkrieg Bop</i>	88
Gb. 53. <i>Question Authority</i>	90
Gb. 54. Poster Pameran.....	103
Gb. 55. Foto Pameran	104

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa	96
LAMPIRAN 2 : Foto Poster Pameran dan Undangan	99
LAMPIRAN 3 : Foto Situasi Display Karya	
LAMPIRAN 4 : Foto Situasi Pameran	
LAMPIRAN 5 : Katalog	

ABSTRAK

Karya dalam Tugas Akhir ini pada dasarnya merupakan bentuk dari kesukaan penulis terhadap musik *punk*. Atas dasar latar belakang dan ketertarikan terhadap musik *punk* dalam menginterpretasikan pengalaman tersebut dan memvisualisasikan berbagai jenis band *punk* yang sudah mengalami tahap seleksi dari masing-masing genre. Kemudian diekspresikan melalui kacamata estetis, fantasi, imajinasi, dan persepsi pribadi. Ide ditransformasikan ke dalam bentuk karya seni lukis dengan menggunakan elemen-elemen seni, seperti garis, bentuk, warna, bidang, ruang, dan tekstur, sehingga mempunyai makna bersifat pribadi maupun universal.

Pengembangan ide atau gagasan dalam penciptaan karya seni berangkat dari kegemaran dan pengalaman terhadap *punk* yang terjadi di kehidupan sehari-hari membuat kesadaran dalam memahami serta wujud apresiasi terhadap musik *punk*. Musik menjadi sarana rileksasi manusia dan menjadi teman dalam aktivitas sehari-hari. Penciptaan karya pada Tugas Akhir ini sebagai bentuk apresiasi penulis terhadap kehadiran musik *punk* terhadap diri penulis. Dari kegemaran terhadap musik *punk* muncul ketertarikan untuk meninjau objek, memvisualkan band *punk* yang menjadi favorit penulis dan sudah mengalami proses selektif terhadap pembentukan karya.

Kata Kunci: musik punk, band, visualisasi, seni lukis.

ABSTRACT

The works in this final project are basically a form of the author's preference and interest in punk music. Based on the background and interest in punk music, the author tried to interpret the experience and visualize various types of punk bands who have experienced the selection phase of each genre, then expressed through aesthetic, fantasy, imagination, personal perception, and point of view . The idea is transformed into the form of painting by using the elements of art, such as lines, shapes, colors, fields, spaces and textures, so that they have both personal and universal meanings.

The development of the ideas in the creation of artwork departs from the penchant and experience of punk that occurs in everyday life to create awareness in understanding and an expression of appreciation for punk music. Music can be a form of relaxation and accompanying people in their daily activities. The creation of the artworks in this Final Project is a form of appreciation from the author for the presence of punk music to the author's life. From the preference and interest in punk music, here came an interest in reviewing objects, visualizing some favorite punk bands, and had experienced a selective process towards the creation of artworks.

Keywords: punk music, band, visualization, painting.

BAB I

PENDAHULUAN

Seni adalah ungkapan hati atau perasaan seseorang, diserap oleh indera dan mengalami pengendapan dalam hati yang kemudian diwujudkan ke dalam sebuah karya seni. Selain itu seni merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk melihat dan mengenali diri jauh lebih dalam. Seni dapat pula sebagai wadah untuk mengekspresikan sebuah perasaan maupun pengalaman yang dialami dalam kehidupan yang terus direkam oleh otak dan membekas dihati dalam rentang waktu yang cukup lama.

Setiap karya seni bisa tercipta dari pengalaman yang terserap oleh pikiran dan rasa, kemudian mengalami proses yang diolah dengan kepekaan rasa lalu diungkapkan melalui bahasa visual agar orang lain dapat memahami pengalaman atau rasa batin yang dirasakan. Pengalaman tersebut bisa melalui aktifitas, lingkungan, budaya, atau pengalaman estetik. Setiap individu pasti secara tidak langsung terpengaruh oleh lingkungan dan kesukaan yang menjadikan sumber inspirasi dalam berkarya, khususnya karya seni, termasuk dalam hal ini adalah .kesukaan terhadap musik *punk*.

Musik merupakan sebuah bahasa universal, karena begitu mudah untuk diterima, dicerna, dinikmati, dan menjadi bagian yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari bagi penulis atau sebagian orang. Musik tidak sekedar kombinasi nada-nada indah yang dibuat oleh para musisi tetapi sangat bermanfaat untuk membangkitkan gairah seseorang dan juga tempat melampiaskan emosi.

Musik juga menjadi keindahan dan alternatif bagi setiap orang yang ingin menyampaikan pesan atau perasaannya, bebas, indah dan mudah dipahami oleh penikmat musik itu sendiri, bisa untuk menyampaikan berbagai pesan tentang cinta, persahabatan, perdamaian, ketuhanan, pesan mengenai lingkungan, kebudayaan, dan masih banyak lagi, bahkan dapat menjadi salah satu inspirasi bagi seseorang. Alunan

musik membawa setiap pendengar yang mengikuti dan mencoba memahami perasaan yang ada dalam lagu-lagu tersebut.

Dalam mengekspresikan suatu emosi manusia sering mendengarkan musik sebagai teman, penghibur, ataupun sekedar relaksasi seperti judul yang diangkat yaitu “Visualisasi Band *Punk* dalam Tema Seni Lukis”. Sebagai wujud apresiasi penulis dalam mengungkapkan kesukaannya terhadap musik *punk* yang dilandasi dari pengalaman pribadi untuk dituangkan atau dicurahkan dalam suatu lukisan. Dalam karya lukis ini memvisualisasikan desain album, poster, ataupun foto dari masing – masing band *punk* yang telah mengalami proses selektif.

A. Latar Belakang

Musik sangat melekat dalam kehidupan dan keseharian manusia, khususnya bagi mereka yang membutuhkan musik sebagai sarana relaksasi diri. Musik tidak sebatas memberi dampak hiburan, namun juga dapat memberikan arti bagi yang mendengarkan, sebab musik dapat membangkitkan gairah serta semangat dalam hidup. Bahkan Aristoteles menyatakan bahwa:

“Musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme”.¹

Setiap orang atau individu memiliki selera dalam hal bermusik atau sekedar penikmat terutama dalam pemilihan jenis musik, baik itu musik *traditional*, *classic*, *popular*, *jazz*, *blues*, *rock*, *punk*, *metal* dan lain-lain. Namun dalam pemilihan jenis musik tersebut, nada keras dengan tempo yang cepat sangat melekat dalam keseharian dan menjadi kesukaan tersendiri khususnya yang bergenre *punk*. Timbulnya gagasan pada diri penulis muncul dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam atau diri sendiri berupa pengalaman (renungan, ingatan, kesukaan, imajinasi, persepsi) dan ketertarikan diri

¹ Bellavia Ariestia Dofi, *Psikologi Musik Terapi Kesehatan*, Jakarta: Golden Terayon Press, 2013, p. 5

terhadap kehadiran musik *punk* yang memberikan dampak energi positif dalam kegiatan sehari-hari. Kemudian faktor dari luar adalah sesuatu yang bersinggungan dengan penulis, seperti kegemaran dalam mengapresiasi audio maupun visual dari masing-masing grup band itu sendiri.

Hal ini yang melatarbelakangi mengapa mengangkat tema “Visualisasi Band *Punk* dalam Penciptaan Seni Lukis”. Ketertarikan terhadap musik *punk* juga diwujudkan dengan menghadiri setiap pertunjukan musik *punk*, mengoleksi kaset tape, cd, atribut, buku tentang subkultur *punk* baik itu berupa komik ataupun *fanzine* dan beragam poster pertunjukan musik *punk* itu sendiri. Pada awalnya penulis hanya sekedar mengoleksi atribut band *punk* saja tanpa peduli dengan musik (biografi, dsb) mengenai atribut yang dikumpulkan, kemudian kegemaran itu berkembang dari kelas satu SMP dengan mulai mendengarkan dan menonton pertunjukan musik *punk* dengan band seperti Sex Pistols, Ramones, Bad Brains, Minor Threat, The Misfits, Bunga Hitam, Septictank dan Marjinal. Seiring berjalannya proses terhadap ketertarikan musik *punk* tersebut, penulis coba memberanikan diri untuk mengajak teman-teman sesama *punkers* (sebutan bagi seorang *punk*) untuk mendirikan sebuah band dengan meng-cover lagu-lagu dari musisi *punk* dan mencoba untuk menciptakan lagu sendiri. Selain membentuk grup musik guna menjalin jaringan sesama band, penulis juga turut berpartisipasi dalam proses penciptaan desain poster, *merchandise* dan kover album beberapa band dalam ataupun luar negeri seperti Grave Dancers, Tersanjung 13, Doom, Satellite. Dari sinilah penulis merasa musik *punk* sangat cocok dengan karakter dan jiwanya.

Musik *punk* dibagi menjadi beberapa macam aliran yaitu, *Classic Punk Rock*, *New Wave*, *Raw Punk*, *Hardcore Punk*, *Melodic Punk*, *Skate Punk*, *Crust Punk*, dan *The Oi*. Masing-masing memiliki ciri dan gaya yang berbeda, baik itu secara lirik atau tempo nada yang diciptakan setiap bandnya. Beberapa band yang menjadi favorit penulis ialah Sex Pistols, The Ramones, Bad Religion, Circle Jerks, Minor Threat, Black Flag, Bad Brains, Iggy And The Stooges, Pennywise, Nofx, The Misfits, Crass

dan Milisi Kecoa. Perform dengan kegilaan para personilnya dan *style*-nya menjadi inspirasi untuk kalangan anak remaja, hal yang membuat penulis menyukai beberapa band tersebut adalah karena *attitude* dan lirik yang mereka ciptakan.

Punk bukan sekedar musik dan *fashion*, melainkan juga ideologi. *Punk* lahir dari sifat melawan, tidak puas hati, marah dan benci terhadap segala bentuk penindasan yang dilakukan oleh negara.² Sederhananya, *punk* menyampaikan kritikan mereka dengan realisasi musik, gaya hidup, komunitas dan kebudayaan. Pada pertengahan tahun 1970 di Amerika dan Inggris muncul sebuah bentuk musik baru, musik ini adalah musik *punk*.³ Musik *punk* muncul pertama kali di New York pada tahun 1974. Musik *punk* pada dasarnya berkembang sebagai reaksi tandingan atas dominasi jenis-jenis musik yang populer pada saat itu seperti *rock*, *heavy metal*, dan *disco*. Gerakan anak muda yang diawali oleh anak-anak kelas pekerja ini dengan segera merambah Amerika dan Inggris yang mengalami masalah ekonomi dan keuangan yang dipicu oleh kemerosotan moral oleh para tokoh politik yang memicu tingkat pengangguran dan kriminalitas yang tinggi.⁴ *Punk* berusaha menyindir para penguasa dengan caranya sendiri, melalui lagu-lagu dengan musik dan lirik yang sederhana namun cenderung kasar, *beat* yang cepat dan menghentak. Seperti yang dikemukakan oleh Yoyon bahwa:

“Musik secara umum adalah media penyadaran dan koridor yang tepat untuk mengemukakan pendapat ataupun bentuk protes sosial dan politik terhadap apa pun yang menjadi tirani dan kesewenangan”.⁵

Hal tersebut tercermin dalam alat-alat musik yang digunakan, yaitu hanya *drum*, *electric guitar*, *electric bass* dan *microphone*, biasanya suara yang dihasilkan

² Jhon Martono, Arsita Pinandita. *PUNK! Fesyen-Subkultur-Identitas*. Yogyakarta: Halilintar Books. 2009. P. 24

³ <http://www.punknews.org/article/23803/sejarah-musik-punk.html> (diakses jam 23:56 WIB, 01 Maret 2018)

⁴ <http://www.punknews.org/article/23803/sejarah-musik-punk.html> (diakses jam 23:56 WIB, 01 Maret 2018)

⁵ Yoyon. *Grunge Still Alive*. Yogyakarta: OCTOPUS, 2018. P. 39

kasar dan kering. Musisi *punk* tidak memainkan nada-nada *rock* teknik tinggi atau lagu cinta yang menyayat hati. Sebaliknya, lagu-lagu *punk* lebih mirip teriakan protes demonstran terhadap kejamnya dunia. Lirik lagu-lagu *punk* menceritakan rasa frustrasi, kemarahan, dan kejenuhan berkompromi dengan hukum jalanan, pendidikan rendah, kerja kasar, pengangguran serta represi aparat, pemerintah dan figur penguasa terhadap rakyat.⁶ Akibatnya *punk* dicap sebagai musik *rock and roll* aliran kiri, sehingga sering tidak mendapat kesempatan untuk tampil di acara televisi. Perusahaan-perusahaan rekaman enggan mengorbitkan mereka, namun lebih tepatnya seorang *punk* itu mempunyai perilaku yang berbeda.⁷

Musik *punk* masih terasa asing di telinga sebagian banyak orang, karna *beat* yang cepat dan nada yang penuh dengan distorsi membuat banyak orang tidak menyukai jenis musik ini, karena bagi sebagian banyak orang, ini bukanlah sebuah musik yang bisa dinikmati. Sering kali dari setiap pertunjukan musik *punk* selalu terjadi kerusuhan, baik itu dengan sesama musisi yang berbeda ideologi, penonton yang mabuk, maupun aparat yang memberhentikan pertunjukan secara paksa. Seperti halnya dalam karya seni rupa, dalam beberapa *trend* bermusik dan *fashion* yang digulirkan berakibat dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari (*life style*), sebagai pecinta sekaligus pelaku terhadap musik *punk* penulis tertarik dan terdorong untuk memvisualisasikannya.

⁶ <http://www.musikpopuler.com/2017/07/sejarah-perkembangan-musik-punk-dunia.html>
(diakses jam 0:43 WIB, 02 Maret 2018)

⁷ <http://www.musikpopuler.com/2017/07/sejarah-perkembangan-musik-punk-dunia.html>
(diakses jam 0:43 WIB, 02 Maret 2018)

B. Rumusan Penciptaan

Setiap orang atau individu pasti akan berbeda dalam menuangkan ide dan pemikirannya dan permasalahan dalam sebuah karya. Dalam hal ini mencoba menelaah lebih dalam lagi mengenai permasalahan penciptaan sebuah karya berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Apa yang menarik dari musik *punk* sehingga dipilih sebagai pokok bahasan dalam penciptaan karya seni lukis ?
2. Bagaimana menyampaikan ide melalui tema Visualisasi Band *Punk* Dalam Penciptaan Seni Lukis ?
3. Material dan teknik apa saja yang digunakan dalam memvisualisasikan *group* musik *punk* ke dalam karya seni lukis ?

C. Tujuan Dan Manfaat

Karya seni lukis yang terwujud merupakan hasil dari pencarian penulis tentang proses berkesenian yang penulis alami. Hasil pencarian yang cukup panjang ini sekiranya mempunyai tujuan dan manfaat bagi penulis maupun orang lain. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut :

Tujuan:

1. Memberikan pandangan bahwa musik *punk* dapat menjadi inspirasi dalam proses penciptaan karya seni lukis.
2. Sebagai media dokumentasi dan presentasi atas apa yang selama ini penulis lakukan dalam hal ini penulis berkegiatan bermain musik dan berkarya seni rupa.
3. Tema yang divisualisasikan dalam karya seni lukis dapat menginspirasi masyarakat dan khususnya bagi mahasiswa.

Manfaat:

1. Memberi penyegaraan dan inspirasi baru bagi pemerhati seni melalui karya seni lukis.
2. Memberikan pemahaman tentang musik *punk* yang dapat memperkaya dan menambah wawasan di bidang kesenian, khususnya seni rupa.
3. Bagi lembaga ISI Yogyakarta dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, keragaman ide dan daya cipta serta kreativitas dalam berkarya seni lukis khususnya bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

D. Makna Judul

Penjelasan arti sebuah judul sangatlah penting dalam sebuah karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar tema yang diangkat menjadi jelas dan tidak menimbulkan salah pengertian terhadap tema tulisan ini, maka dari itu perlu penjelasan perihal kata yang termuat dalam judul yaitu, VISUALISASI BAND *PUNK* DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS.

a. Visualisasi

Pengungkapan sebuah gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk, gambar, tulisan (kata dan angka) peta, grafik, dan sebagainya.⁸

b. Band

Kumpulan yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Tiap-tiap ragam jenis musik memiliki aturan yang berbeda atas jumlah dan komposisi atas sebuah penampilan ansambel, begitu pula

⁸ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1993 , p. 215

halnya dengan lagu-lagu atau musik yang dibawakan pada permainan ansambel tersebut.⁹

c. *Punk*

Bukan sekedar musik, tapi lebih kepada sebuah subkultur dan gerakan anak muda (*youth movement*) yang memposisikan dirinya sebagai counter terhadap kemapanan dan salah satu sarana menyalurkan kreativitas mereka adalah dengan bermusik atau dengan *fashion*.¹⁰

e. Penciptaan

Proses atau kesanggupan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru, angan-angan yang kreatif.¹¹

f. Seni Lukis

Seni dua dimensi yang menggunakan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image - Image yang di mana bisa merupakan pengekspresian dari ide - ide, emosi, pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka maksud dari judul “ Visualisasi Band *Punk* dalam Tema Penciptaan Seni Lukis adalah, proses mewujudkan ide kreatif mengekspresikan ide-ide dan keinginan penulis menggambarkan dan mensosialisasikan bentuk pikiran dan perasan penulis secara subyektif terhadap

⁹ www.kamusbahasaindonesia.org/dunia (diakses pada tanggal 10 Maret 2018, jam 14.30 WIB).

¹⁰ Hebdige Dick. *Asal-Usul & Ideologi Subkultur Punk*. Yogyakarta: Buku Baik. 1999, p. 34

¹¹ www.kamusbahasaindonesia.org/dunia (diakses pada tanggal 10 Maret 2018, jam 14.30 WIB).

¹² Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p. 109.

kecintaannya terhadap beberapa band *punk*, divisualisasikan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis, warna, ruang, dan bentuk untuk tujuan menciptakan image kemudian disusun sehingga harmoni dalam karya seni lukis. Subjektivitas dalam berkarya sangatlah penting bagi penulis, karena bisa melahirkan aspek kejiwaan pada karya tersebut.

